JURNAL TA'LIM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
WEBSITE: http://journal.uml.ac.id/TL
ISSN: 0216-5198
E-ISSN: 2775-9725

TA'LIM

PENERAPAN METODE TIKRAR DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN DI RUMAH QUR'AM DZURRIYATULHUFFAZH DESA HAJIMENA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Herdani Ahmad Pradana, Ahmad Luviadi, M. Machsun, M. Sholihin
herdaniahmadpradana@gmail.com, ahmadluviadi80@gmail.com,
machsun7810@gmail.com, msholihin1985@gmail.com
Universitas Muhammadiyah Lampung

ABSTRACT

This research discusses the Tikrar Method, which is one of the methods used to memorize the Qur'an which is widely applied in various Qur'anic educational institutions in Indonesia. This method is used by repeating the verses that want to be memorized and those that have been memorized, so that by using this method the memorization becomes stronger and does not forget easily.

Therefore, this thesis discusses the application of the Tikrar method in memorizing the Qur'an at the Dzurriyatul Huffazh Hajimena Qur'an House in South Lampung Regency. This study aims to determine how the implementation of the Tikrar method in the institution and how the learning stages of the Tikrar method.

This research uses descriptive qualitative research with a field approach. In this study the techniques used in data collection are using observation, interview, and documentation techniques. The subjects of research are the Head of the Foundation, tahfizh Supervising Teacher and Santri.

Based on the results of the researcher's observations, it can be concluded that the tikrar method is very effective in memorizing the Qur'an, with this method the achievement of memorization targets can be achieved with good memorization quality. This method is very typical by repeating verses so that they can memorize without memorizing aloud.

Keywords: Method, Tikrar, RQ-Duha.

JURNAL TA'LIM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
WEBSITE: http://journal.uml.ac.id/TL
ISSN: 0216-5198
E-ISSN: 2775-9725

TA'LIM

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Metode Tikrar, yaitu salah satu metode yang digunakan untuk menghafalkan Al-Qur'an yang banyak diterapkan di berbagai lembaga pendidikan Qur'an di Indonesia. Metode ini digunakan dengan cara mengulang-ulang ayat yang ingin dihafal dan yang sudah dihafal, sehingga dengan menggunakan metode ini hafalan menjadi lebih kuat dan tidak gampang lupa.

Maka dari itu skripsi ini membahas tentang penerapan metode Tikrar dalam menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an Dzurriyatul Huffazh Hajimena Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode Tikrar di lembaga tersebut dan bagaimana tahapan pembelajaran metode Tikrar.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan lapangan. Dalam penelitian ini tekhnik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan tekhnik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitan yaitu Ketua Yayasan, Guru Pembimbing tahfizh serta Santri.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dapat disimpulkan bahwa metode tikrar sangat efektif digunakan dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an, dengan metode ini capaian target hafalan bisa tercapai dengan kualitas hafalan yang baik. Metode ini sangat khas dengan mengulang-ulang ayat sehingga bisa menghafal tanpa menghafadengan keras.

Kata Kunci: Metode, Tikrar, RQ-Duha.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab suci bagi umat islam, kitab yang sempurna yang dijadikan pedoman bagi seluruh umat islam, yang didalamnya terdapat pedoman untuk seluruh aspek kehidupan, tak hanya yang berbasih religius, namun juga besisi aspek-aspek yang berkaitan dengan sains ekonomi bahkan politik. Apabila umat islam berpedoman pada kitab Al-Qur'an, maka niscaya akan terhindar dari kejenuhanm kerusakan dan kehancuran serta dapat mengeluarkan atau

JURNAL TA'LIM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
WEBSITE: http://journal.uml.ac.id/TL
ISSN: 0216-5198
E-ISSN: 2775-9725

TA'LIM

menyelamatkan manusiadari macam-macam perselisihan antar satu golongan dan golongan yang lain. [1]

Al-Qur'an adalah kitab yang terjamin keasliannya sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an yang telah memberikan penegasan terhadap kebenaran dan keterpeliharaannya.

Allah SWT berfiraman dalam Q>S Al-Hijr/15:9 yang berbunyi:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا ٱلذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُۥ لَحَٰفِظُونَ

"Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan Sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya"[2].

Disebutkan juga dalam sebuah hadist:

عَن عَبدِ اللهِ بنِ عُمَرَ رَضَى اللهُ عَنُهمَا قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَي اللهُ عَلَيِه وَسَلَمَ يُقَالُ لِصَاحِبِ القُرانِ اِقَرأ وَارتقٌ وَرَتِّلٌ كَما كُنتَ تُرَتِّلٍ فِي الدُنيَا فَاِنٌ مَنزِلَكَ فِي اخِرِايَةُ تَقرَأهُا

"Dari Abdullah bin Umar RA, Rosulullah SAW bersabda, "Pada hari kiamat kelak akan diseru kepada ahli Qur'an, bacalah dengan tartil, seperti yang engkau telah membaca dengan tarti di dunia, karena sesungguhnya tempatmu adalah pada akhir ayat yang engkau baca." (HR. Tirmidzi, Abu Daud, Nasa'i, Ibnu Majah Dan Ibnu Haban)[3]

Dari ayat dan hadist diatas terdapat informasi tentang adanya campur tangan Allah dalam menjaga Al-Qur'an salah satunya yaitu dengan para hambanyanya yang menghafalkan Al-Qur'an, disisi lain Allah SWT juga memberikan keutaaam bagi penghafal Al-Qur'an yaitu kelak para penghafal Al-Qur'an akan naik sebanyak hafalan Al-Qur'an yang ia hafal didunia.

Menghafal Al-Qur'an dapat dilakukan dengan beberapa metode, salah satunya adalah metode Tikrar, seperti yang digunakan di Rumah Qur'an Dzurriyatul

[1] Moenawar Khalil, *Al-Qur'an dari Masa Ke Masa*, (Cet. VI; Solo: Ramadhani, 1985), h.
[2] Abdul Aziz Abdul Rauf. *Al-Hufaz Al-Quran Hafalan Mudah*. Bandung: Cordoba. h. 262
[3] Rusman Siregar dengan judul "40 Hadis Keutamaan Al-Qur'an (1)". https://kalam.sindonews.com/berita/1519894/70/40-hadis-keutamaan- al-quran-1

JURNAL TA'LIM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
WEBSITE: http://journal.uml.ac.id/TL
ISSN: 0216-5198
E-ISSN: 2775-9725

Huffazh. Peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jelas bagaimana proses menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an Dzurriyatul Huffazh.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelian dengan judul "Penerapan Metode Tikrar Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Rumah Qur'an Dzurriyatul Huffazh Desa Hajimena Kabupaten Lampung Selatan" Untuk memudahkan dalam penulisan dan penyebutan selanjutnya "Rumah Qur'an Dzurriyatul Huffazh" disebut dengan "RQ-Duha"

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu kebaikan yang diinginkan oleh setiap umat islam yang beriman. Orang-orang yang memiliki keinginan yang benar dan keinginan yang mulia ingin mendapatkan kesenangan di dunia ini dan di akhirat, sehingga mereka menjadi hamba Allah yang dipandang dengan sangat hormat. Menghafal Al-Qur'an dapat dikatakan sebagai fase paling vital dalam melakoni perjalanan besar yang melibatkan eksplorasi mendalam terhadap kandungan-kandungan dalam Al-Qur'an. Sudah barang tentu, proses ini dimulai dengan mencari tahu bagaimana membaca Al-Qur'an secara baik dan benar.[4]

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian adalah "Untuk mengetahui proses menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode *tikrar* pada santri di Rumah Qur'an Dzurriyatul Huffazh Hajimena Kabupaten Lampung Selatan".

[4] Ahsin W Al-Hafidz, Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur"an, Sinar Grafika, Jakarta, 2000, h. 19

JURNAL TA'LIM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
WEBSITE: http://journal.uml.ac.id/TL
ISSN: 0216-5198
E-ISSN: 2775-9725

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Yaitu jenis penelitian yang menghasilkan informasi grafis sebagai informasi tersusun, kata-kata atau kegiatan dari subjek yang dimaksud. Penelitian tersebut kemudian digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang pemanfaatan strategi Tikrar dalam menghafal Al-Qur'an di RQ-Duha.

Penelitian semacam ini adalah penelitian yang menghasilkan informasi subjektif, khususnya menjelaskan metodologi informasi sebagai ekspresi atau aktivitas subjek yang diperhatikan, informasi tersebut digambarkan untuk memberikan garis besar subjek yang diteliti. Sedangkan konfigurasi pemeriksaan bersifat subjektif mencerahkan, eksplorasi ini akan memberikan gambaran secara eksperimental tentang "Penerapan Metode Tikrar dalam Menghafal Al-Qur'an di Rumah Dzurriyatul Huffazh Qur'an, Desa Hajimena, Kabupaten Lampung Selatan"

Penelitian ini mengkaji pemanfaatan Metode Tikrar dalam menghafal Al-Qur'an di RQ-Duha. Tekhnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis informasi kualitatif deskriptif, yang besifat deduktif, yaitu analisis data yang berpola perkembangan dari sesuatu yang umum ke sesuatu yang khusus.[5] Artinya, isu yang dipecah, informasi berasal dari hal-hal yang bersifat umum dan kemudian berakhir secara eksplisit terkait dengan isu yang diteliti.

Analisis informasi dari hasil menghimpun merupakan tahap penting dalam hasil latihan penelitian ilmiah. Informasi yang telah terkumpul tanpa dibedah menjadi tidak penting, oleh karenanya sangat penting analisis data ini untuk memberikan arti, makna dan nilai yang terkandung dalam informasi tersebut.[55]

Berkaitan dengan informasi yang dihimpun, baik melalui observasi, dokumentasi dan wawancara sebagai informasi berupa kata-kata atau kalimat dari narasumber, yang kemudian ditelaah dengan menggunakan analisa yang bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan hanya pada realitas atau fenomena yang

[5] Sampoerna Academy, "Paragraf Deduktif dan Induktif:Pengertian", https:/www.sampornaacademy.sch.id//idparagraf-deduktif-dan-induktif-adalah/(22Maret2023,08.09).

JURNAL TA'LIM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
WEBSITE: http://journal.uml.ac.id/TL
ISSN: 0216-5198
E-ISSN: 2775-9725

ada dan dialami pada saat pelaksanaan penelitian, yang kemudian dipaparkan dalam bentuk deskriptif.

HASIL

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, yaitu Penerapan metode tikrar di RQ- sudah cukup efektif, dari enam orang santri 4 diantaranya sudah mencapai target dangan kualitas dan kuantitas hafalan yang baik, dua santri lainnya belum mencapai target. Namun, kemampuan menghafalnya terus bertambah seiring semakin lama dan terbiasa menghafal.

Berikut adalah teknis metode tikrar yang diterapkan di RQ-Duha:

1. Pembelajaran Tajwid dan Tartil

   Pembelajaran tajwid dan tartil ini berlaku bagi setiap santri baru yang kualitas bacannya belum baik dan benar. Santri terlebih dahulu mempelajari ilmu-ilmu tajwid dan berlatih membaca tartil sesuai makhroj huruf per huruf. Kegiatan ini dilakuakan agar ketika menghafal bacaan yang dihafal tidak salah.

2. Talaqqi Bacaan

   Talaqqi bacaan dilakukan untuk lebih meminimalisir kesalahan santri dalam menghafal Al-Qur'an. Dimana kegiatan ini dilakukan dengan dua cara. Pertama, talaqqi dilakukan dengan cara ustadz atau ustadzah membacakan ayat per ayat yang ingin dihafal kemudian santri menirukan bacaan tersebut, dan kegiatan ini bisa dilakukan berulang sampai bacaan santri benar-banar dipastikan sudah benar. Kedua, santri diminta untuk membaca ayat yang ingin dihafal dihadapan ustadz/ustadzh untuk disimak, apabila ada bacaan yang kurang tapat maka ustadz/ustadzh akan memperbaiki, apabila bacaan yang dibacakan santri sudah baik dan benar maka santri dipersilahkan untuk mulai menghafal. Storam, tikrar.

3. Menghafal

   Pada tahap ini, santri diminta untuk melihat mushaf Al-Qur'an dan menghafalkan ayat per ayat secara teliti dan penuh konsentrasi, sampai target yang ingin tuntas, misal satu halaman.

JURNAL TA'LIM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
WEBSITE: http://journal.uml.ac.id/TL
ISSN: 0216-5198
E-ISSN: 2775-9725

Setelah santri menghafal satu ayat, mereka akan mulai melakukan tikrar atau mengulang-ulang ayat tersebut. Jumlah ulangan yang dilakukan adalah dua kali lipat dari jumlah mengulang yang dibutuhkan untuk benar-benar menghafal ayat tersebut. Misalnya, jika seorang santri mengulang ayat 6 dari Surah Al-Baqarah sebanyak 15 kali sebelum benar-benar menghafalnya, langkah selanjutnya adalah mengulang ayat tersebut sebanyak dua kali lipat, yaitu sebanyak 30 kali. Proses ini terus berlanjut hingga santri berhasil menghafal jumlah ayat yang ditentukan.

4. Setoran hafalan

   Setelah merasa sudah hafal, santri akan menyetorkan hafalannya kepada ustadz/ustadzh. Setelah dianyatakan hafal oleh ustadz/ustadzh makan santri boleh ke tahap selanjutnya. Namun apabila ustadz/ustadzh menyatakan belum hafal maka santri tersebut harus melancarkan kembali hafalannya.

5. Tikrar (mengulang bacaan yang sudah disetorkan)

   Setelah hafalan santri dinyatakan lolos, santri diminta untuk melakukan tikrar ulang sebanyak dua puluh kali. Tikrar ini terdiri dari 10 kali dengan suara lantang dan sepuluh kali dengan suara lirih atau pelan. Tujuannya adalah untuk memperkuat hafalan dan melatih santri agar dapat mengulang ayat dengan jelas dan benar.

6. Setoran tebak ayat.

   Setelah melakukan tikrar, maka santri akan mengadap ustadz/ustadzah untuk dilakukan tes tebak ayat. Dalam hal ini ustadz/ustadzh akan membacakan ayau meminta membacakan ayat tertentu yang sudah dihafal. Apabila santi bisa menjawab apa yang diminta ustadz/ustadzh makan santri akan ke tahap selanjutnya.

7. Robt

   Tahap robt hampir sama halnya dengan murojaah, namun bedanya adalah robt dilakukan dengan hanya mengulang hafalan dari awal juz yang dihafal saja, missal santri sedang menghafal halaman ke delapan di juz

JURNAL TA'LIM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
WEBSITE: http://journal.uml.ac.id/TL
ISSN: 0216-5198
E-ISSN: 2775-9725

tiga, maka yang di robt adalah halaman satu sampai halaman delapan di juz tiga saja.

8. Murojaah

   Murojaah adalah mengulang keseluruhan dari hapalan. Setidaknya santri akan memurojaah hafalannya setidaknya sepertiga dari jumlah total hafalannya dalam satu hari.

KESIMPULAN

Penerapan metode Tikrar dalam menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'am Dzurriyatulhuffazh Desa Hajimena Kabupaten Lampung Selatan adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Tajwid dan Tartil.
2. Talaqqi Bacaan
3. Menghafal
4. Setoran hafalan
5. Tikrar (mengulang bacaan yang sudah disetorkan)
6. Setoran tebak ayat
7. Robt
8. Murojaah

JURNAL TA'LIM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
WEBSITE: http://journal.uml.ac.id/TL
ISSN: 0216-5198
E-ISSN: 2775-9725

TA'LIM

DAFTAR PUSTAKA

A.M. Sardiman. 2004. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Aan Komariah dan Cepi Triatna. 2005. Visioary Leader Ship Menuju Sekolah Efektif, Bandung: Bumi Aksara.

Ahmad Muhli. 2012. Efektivitas Pembelajaran, Jakarta: Wordpress.

Ahsin W Al-Hafidz. 2000. Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur‟an. Jakarta: Sinar Grafika.

Al-Hafidz, Ahsin W. 2005. Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an, Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara.

Amin M Ariza. 2016. Jatuh Cinta Pada Al-Qur‟an, Jakarta: Gramedia.

Anwar, Rosihan. 2010. Ulumul Qur‟an, Bandung; Pustaka Setia.

Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. 7 Tips Aplikasi Pakem (Pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan), Cet. IX; Jogyakarta: Diva Press.

Aziz, Abdul Abdul Rauf. Al-Hufaz Al-Quran Hafalan Mudah. Bandung:Cordoba.

Baharuddin. 2010. Psikologi Pendidikan. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. Cet. VIII; Jakarta: Bumi Aksara.

Departemen Agama RI. 2005. Al-Qur'an dan Terjemahnya Special For Woman. Bandung: Syamil Cipta Media.

Endang Multiyaningsih. 2011. Efektivitas Pembelajaran. Jakarta: Ciputat Press.

Fitriani Gade. 2014. Implementasi Metode Takrar Dalam Pembelajaran Menghafal AlQur'an, Jurnal Ilmiah Didaktika, Vol. XIV, No. 2.

Hitami, Munzir. 2012. Pengantar Studi Al-Qur'an (Teori dan Pendekatan), Yogyakarta: LKIS.

Ira Lusiawati. 2017. Penerapan Metode Pengulangan Intruksi Sebagai Upaya Mengurangi Kesalahpahaman Dalam Menafsirkan Intruksi, Jurnal Ilmiah Bahasa Indonesia, Vol. 2, No. 12.

Khaliq, Abdurrahman Abdul. 2008. Bagaimana Menghafal Al-Qur'an, Cet. XII; Jakarta: Pustidaka Al-Kautsar.

Mahfudhon, Ulin Nuha. 2017. Jalan Penghafal Al-Qur'an, Jakarta: Elex media

komputer.

Muhammad Khairul Safa'at dan Nurul Latifatul Inayati. 2019. Efektivitas Metode Tikrar Dan Talqin Dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an Pada Program Unggulan Kelas Tahfidz di SMP Islam Al Abidin Surakarta, URECOL.

Mulyana, Deddy. 2008. Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya, Cet. VI; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muslich, Mansur. 2014. Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Itu Mudah,

Nata, Abuddin. 2009. Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran, Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Ridhoul Wahidi. 2017. Hafal Al-Quran Meski Sibuk Sekolah. Jakarta: Gramedia.

Sa‟‟dulloh. 2008. 9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur‟‟an. Jakarta: Gema Insani.

Sekretaris Dirjen Pendidikan Islam. 2006. UU dan Peraturan Pendidikan Pemerintah RI Tentang Pendidikan, Cet. I; Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI.

Sibaweh dan Diding Nurdin. 2015. Pengelolaan Pendidikan dari Teori Menuju Implementasi, Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet.XI; Bandung: Alfabeta.